

Pengaruh Jenis Kelamin dan Variasi Pertanyaan terhadap Jumlah *False memory*

Maria, Paulina (5070843)

Abstrak

False memory merupakan ingatan yang berbeda dengan kenyataan yang terjadi. Pada bidang hukum, *false memory* dapat membuat kesalahan dalam kesaksian saksi mata yang berpengaruh pada putusan hakim. *False memory* dipengaruhi banyak faktor, dimana penelitian yang masih menghasilkan hasil berbeda adalah faktor jenis kelamin dan variasi pertanyaan. Variabel jenis kelamin berkaitan dengan memori episodik, sedangkan variabel variasi pertanyaan berkaitan dengan pertanyaan berbasis *recall* dan *recognition*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat adakah pengaruh jenis kelamin dan variasi pertanyaan terhadap jumlah *false memory*. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan *factorial design* kepada 29 mahasiswa yang berasal dari berbagai Fakultas di Universitas Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan menghasilkan jumlah *false memory* yang lebih sedikit daripada laki-laki walaupun perbedaan ini tidak signifikan. Penelitian juga menunjukkan bahwa pertanyaan *recognition* menghasilkan jumlah *false memory* yang lebih sedikit daripada pertanyaan *recall*. Secara spesifik, pertanyaan *recognition* dengan informasi benar menghasilkan skor yang lebih tinggi daripada *recall*, sedangkan pertanyaan *recognition* dengan informasi salah menghasilkan skor yang lebih rendah daripada *recall*.

Kata Kunci: *False memory, jenis kelamin, recall, recognition*

